

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Blora

Halaman 13

## Proyek Cor Beton Rp 2,4 M Mandeg

**BLORA**—Proyek pemeliharaan jalan kelas kabupaten ruas Kamolan-Banjarejo, Kecamatan Banjarejo, Blora, senilai Rp 2,45 miliar dipertanyakan banyak pihak, karena pelaksanaan yang dimulai sejak 17 Juli 2018 terkesan mandeg.

Pantauan di lokasi proyek jalan model cor beton, Senin (15/10), tidak tampak adanya aktivitas pekerjaan, padahal kontrak kerjanya akan berakhir pada 13 Desember 2018.

Di lokasi proyek, hanya tampak cor lapisan dasar dan kerangka besi beton sebagian saja, tidak ada tenaga pekerja maupun pengawas proyek, sehingga banyak yang mengira proyek itu mangkrak.

“Sudah agak lama seperti ini, gak tahu dilanjutkan atau tidak proyek ini,” ungkap Taryono (42), warga Banjarejo.

Susilo (52), pedagang konveksi di Blora juga mempertanyakan kelanjutan proyek cor beton Kamolan-Banjarejo yang sudah agak lama tidak ada aktivitasnya itu.

“Silahkan lihat di papan proyek, mosok proyek dimulai 17 Juli 2018 kok masih seperti ini, banyak yang mempertanyakan kelanjutannya,” tambahnya.

■ **APBD 2018**

Diperoleh keterangan, proyek pemeliharaan jalan Kamolan-Banjarejo, adalah jalan beton dengan volume 5,5 meter X 535 meter, dananya bersumber dari APBD Kabupaten Blora 2018.

Nilai proyek berdasar kontrak kerja sebesar Rp 2,450 miliar, nomor kontrak kerja 620.1/BM-1.223/2018 dilaksanakan oleh PT Risqi Bangun Persada selama 150 hari, terhitung 17 Juli 2018 dan selesai 13 Desember 2018.

Dimintai konfirmasi proyek yang sementara ini mandeg, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) setempat, Sam Gautama Karnadjaja, mengatakan kalau pihak pelaksana (pemborong) sudah diberi teguran.

Menurutnya, meski waktu

kontrak kerjanya sudah tergolong mepet, pelaksana berjanji tetap akan menyelesaikan proyek itu sesuai dengan perjanjian kerja,	yakni selesai pada 13 Desember 2018. “Pelaksana proyek sudah kami tegur, dan berjanji akan menyelesaikan pekerjaan	sesuai kontrak kerja,” jelasnya. Sam Gautama Karnadjaja menambahkan, misal nanti waktunya semakin mepet bisa menambahkan zat <i>additive</i>	pada campuran cor, sehingga bisa mempercepat pengeringan badan jalan, tambahnya. ■
--	---	--	--

K9-Tj